

**MOTIF BUNGA *DAISY* DALAM BUSANA
*STREETWEAR***



Ni Made Gangga Dwipayani Arjana

NIM 1910030222

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2022**

**MOTIF BUNGA *DAISY* DALAM BUSANA
*STREETWEAR***



Diajukan oleh:

Ni Made Gangga Dwipayani Arjana

NIM 1910030222

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjan S-1 dalam Bidang
Kriya
2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ni Made Gangga Dwipayani Arjana

NIM : 1910030222

Menyatakan dengan bahwa laporan dan karya Tugas Akhir yang berjudul “Motif Bunga *Daisy* Dalam Busana *Streetwear* ” ini adalah sepenuhnya adalah pekerjaan saya. Laporan ini saya buat berdasarkan pengalaman personal dalam kehidupan sehari- hari tidak berisikan tulisan yang dituliskan orang lain kecuali tulisan dari buku- buku yang telah dikutip dengan tata cara penulisan yang sesuai sebagai referensi pendukung.Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tidak ada paksaan dari pihak manapun. Bilamana terdapat ketidak sesuaian pada pernyataan ini, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.



Yogyakarta, 4 Januari 2022

Ni Made Gangga Dwipayani Arjana

NIM 1910030222

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni Berjudul:

'**MOTIF BUNGA DAISY DALAM BUSANA STREETWEAR**' diajukan oleh Ni Made Gangga Dwipayani Arjana , NIM 1910030222 , Program Studi S-1 Kriya , Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 90211**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 4 Februari 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I

Ahni Galuh Indreswari, S.Sn., M.A.

NIP 19770418 200501 2 001/ NIDN 0018047703

Pembimbing II

Toyibat Kusumawati, M.Sn.

NIP 19710103 199702 2 001/ NIDN 0003017105

Cognate / Anggota

Dr. Ir. Yulriawan, M.Hum.

NIP 19620729 199002 1 001/ NIDN 0029076211

Ketua Jurusan Kriya

Dr. Alvi Luviani, S.Sn., M.F.A.

NIP 19740430 199802 2 001/ NIDN 0030047406

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.

NIP 19691108 199303 1 001/
NIDN 0008116906



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang atas Rahmat dan Ridho Nya sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan Tugas Akhir yang berjudul “Motif Bunga Daisy dalam Busana *Streetwear*” merupakan syarat pengajuan Tugas Akhir Penciptaan Karya bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar S-1 di program Studi Kriya, Jurusan Seni Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Banyak sekali yang membuat hal ini menjadi mungkin terwujudkan. Untuk itu sudah selayaknya penulis menghaturkan rasa terimakasih kepada siapa saja yang langsung maupun tidak langsung telah membantu dalam Tugas Akhir Penciptaan ini. Terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum,
2. Bapak Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.
3. Bapak Dr. Ir. Yulriawan, M.Hum.
4. Ibu Dr. Alvi Luviani, S.Sn, M.FA.
5. Ibu Anna Galuh Indreswari, S. Sn., M.A.
6. Ibu Toyibah Kusumawati, M.Sn.
7. Suluruh Dosen Kriya dan staff atas semua pengajaran ilmu yang bermanfaat dan berguna bagi penyusunan dan penciptaan tugas akhir

Penyusunan laporan Tugas Akhir Penciptaan ini telah digarap secara maksimal, namun laporan Tugas akhir penciptaan ini masih memiliki banyak kelemahan. Oleh karena itu penulis berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi perkembangan dunia seni rupa, khususnya kriya dan semua pihak yang berkepentingan. Segala kelebihan hanya milik Tuhan semata dan kekurangan yang ada di penulisan ini adalah keterbatasan penulis. Akhir kata, Terimakasih dan Semangat menuju Masa Depan !

Yogyakarta, 4 Januari 2022

Ni Made Gangga Dwipayani Arjana

NIM 1600110025

v

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL 1	i
HALAMAN JUDUL 2	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
INTISARI (ABSTRAK).....	xi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Penciptaan.....	3
C. Tujuan Penciptaan.....	3
D. Metode Pendekatan dan Penciptaan	3
BAB II IDE PENCIPTAAN.....	5
A. Sumber Penciptaan	5
B. Landasan Teori	9
BAB III PROSES PENCIPTAAN.....	15
A. Data Acuan	15
B. Analisis Data Acuan	19
C. Rancangan Karya.....	21
D. Proses Perwujudan.....	47
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya	56

BAB IV TINJAUAN KARYA	59
A. Tinjauan Umum	59
B. Tinjauan Khusus	60
 BAB V PENUTUP	 68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69
 DAFTAR PUSTAKA	 70
 LAMPIRAN	 73



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Contoh Bahan Karya 1	28
Tabel 3.2 Contoh Bahan Karya 2	31
Tabel 3.3 Contoh Bahan Karya 3	34
Tabel 3.4 Contoh Bahan Karya 4	37
Tabel 3.5 Daftar Bahan	47
Tabel 3.6 Daftar Alat	49
Tabel 3.7 Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya”1’	56
Tabel 3.8 Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya”2’	56
Tabel 3.9 Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya”3’	57
Tabel 3.10. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya”4’	58
Tabel 3.11 Total Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya.....	58



Daftar Gambar

Gambar 1.1 Bagan	5
Gambar 2.1 Bunga Daisy	7
Gambar 2.2 Street Wear	8
Gambar 2.3 Street Wear	9
Gambar 2.5 Batik Bali	10
Gambar 3.1 Bunga Daisy	16
Gambar 3.2 Bunga Daisy	17
Gambar 3.3 Bunga Daisy	17
Gambar 3.4 Street Wear	18
Gambar 3.5 Street Wear	18
Gambar 3.6 Batik Bali	19
Gambar 3.7 Batik Bali	19
Gambar 3.8 Sketsa Alternatif Busana 1	23
Gambar 3.9 Sketsa Alternatif Busana 2	23
Gambar 3.10 Sketsa Alternatif Busana 3	23
Gambar 3.11 Sketsa Alternatif Busana 4	23
Gambar 3.12 Sketsa Alternatif Busana 5	23
Gambar 3.13 Sketsa Alternatif Busana 6	23
Gambar 3.14 Sketsa Alternatif Busana 7	24
Gambar 3.15 Sketsa Alternatif Busana 8	24
Gambar 3.16 Sketsa Alternatif Busana 9	24
Gambar 3.17 Sketsa Alternatif Busana 10	24
Gambar 3.18 Sketsa Alternatif Busana 11	24
Gambar 3.19 Sketsa Alternatif Busana 12	24
Gambar 3.20 Sketsa Alternatif Motif 1	25
Gambar 3.21 Sketsa Alternatif Motif 2	25
Gambar 3.22 Sketsa Alternatif Motif 3	25
Gambar 3.23 Desain Busana “1”	26
Gambar 3.24 Pola Desain Busana “1”	27
Gambar 3.25 Desain Busana “2”	29

Gambar 3.26 Pola Desain Busana “2”	30
Gambar 3.27 Desain Busana “3”	32
Gambar 3.28 Pola Desain Busana “3”	33
Gambar 3.29 Desain Busana “4”	35
Gambar 3.30 Pola Desain Busana “4”	36
Gambar 3.31 Desain Busana “5”	38
Gambar 3.32 Pola Desain Busana “5”	39
Gambar 3.33 Desain Busana “6”	40
Gambar 3.34 Pola Desain Busana “6”	41
Gambar 3.35 Desain Busana “7”	42
Gambar 3.36 Pola Desain Busana “7”	43
Gambar 3.37 Desain Busana “8”	44
Gambar 3.38 Pola Desain Busana “8”	45
Gambar 3.39 Desain Motif	46
Gambar 3.40 Pemolaan	52
Gambar 3.41 Pembuatan Motif	52
Gambar 3.42 Menyanting	53
Gambar 3.43 Pewarnaan kain	53
Gambar 3.44 Pelorodan	54
Gambar 3.45 Menjahit	54
Gambar 3.46 Finishing	55
Gambar 4.1 Hasil Foto Karya “1”	60
Gambar 4.2 Hasil Foto Karya “2”	62
Gambar 4.3 Hasil Foto Karya “3”	64
Gambar 4.4 Hasil Foto Karya “4”	66

DAFTAR LAMPIRAN

Foto	73
Biografi	73



INTI SARI

Dalam penciptaan karya ini dihadirkan motif yang terinspirasi dari bunga daisy menggunakan teknik batik dalam proses pembuatan motif yang diterapkan ke busana *streetwear*. Penciptaan karya ini ingin menunjukkan bahwa batik mampu keluar dari zona nya sebagai busana yang tersegmentasi dari menyatukan Teknik tradisional dengan selera busana anak muda atau modern saat ini, sehingga batik tetap bisa dilestarikan serta diminati oleh anak muda.

Sebuah penciptaan karya diwujudkan dengan berbagai metode. Metode tersebut berupa metode pendekatan dan metode penciptaan. Metode pendekatan pada penciptaan karya ini menggunakan metode pendekatan estetis Ilmu Estetika digunakan oleh penulis untuk menelaah mengenai unsur-unsur keindahan yang terdapat pada Bunga Daisy dan pendekatan ergonomis Metode pendekatan ini digunakan penulis untuk menciptakan busana yang nyaman pada saat dipakai. Metode penciptaan menggunakan metode penciptaan oleh S.P.Gustami.

Karya yang diciptakan berupa 4 busana *streetwear*, yang diberi judul *Love, Pure, Simple dan Special* yaitu, terdiri dari 2 celana panjang, 4 atasan dan 2 bawahan rok. Setiap karya memiliki keunikan tersendiri dikarenakan divisualisasikan dalam bentuk yang berbeda. Namun memiliki kesamaan yaitu menggunakan motif bunga daisy yang menggunakan Teknik batik dan di kolaborasikan dengan kain tile.

Kata Kunci : Bunga Daisy, *Streetwear*, Batik

Abstract

The creation of this work, motifs inspired by daisy flowers are presented using batik techniques in the process of making motifs that are applied to streetwear clothing. The creation of this work wants to show that batik is able to get out of its zone as a segmented fashion from combining traditional techniques with the fashion tastes of young or modern people today, so that batik can still be preserved and in demand by young people.

A creation of works is realized by various methods. These methods are in the form of approaches and methods of creation. The approach method in the creation of this work uses an aesthetic approach. Aesthetic Science is used by the author to examine the elements of beauty contained in Daisy Flowers and the ergonomic approach. This approach method is used by the author to create clothes that are comfortable when worn. The method of creation uses the method of creation by S.P. Gustami.

The works created are in the form of 4 streetwear outfits, entitled Love, Pure, Simple and Special, namely, consisting of 2 trousers, 4 tops and 2 skirts. Each work has its own uniqueness because it is visualized in a different form. However, they have something in common, namely using a daisy flower motif using batik technique and in collaboration with tile fabric.

Keywords : *Daisy flower , streetwear, Batik*

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bagi masyarakat Indonesia tentu tidak asing dengan kata “Batik”, batik merupakan sebuah karya seni bangsa Indonesia yang diperhitungkan oleh dunia. Secara etimologi, kata batik berasal dari bahasa Jawa, "ambhatik" dari kata "amba" berarti lebar, luas, kain, dan "titik" atau "matik" (kata kerja dalam membuat titik) dan kemudian berkembang menjadi istilah batik, yang berarti menghubungkan titik-titik menjadi gambar tertentu pada kain yang luas atau lebar. Batik sangat identik dengan suatu teknik (proses) dari mulai penggambaran motif hingga pelodoran. Salah satu ciri khas batik adalah cara penggambaran motif pada kain yang menggunakan proses pemalaman, yaitu menggoreskan “malam” (lilin) yang ditempatkan pada wadah yang bernama canting, cap, maupun kuas (Harapan Kita, 1997).

Pada mulanya budaya membatik merupakan suatu adat istiadat yang turun menurun, hal tersebut menyebabkan suatu motif batik biasanya dapat dikenali dari asal daerah ataupun asal keluaranya. Beberapa motif batik dapat menandakan status atau derajat seseorang, bahkan hingga sekarang beberapa motif batik tradisional hanya dapat dipakai oleh keluarga kerajaan. Jenis dan corak dari suatu batik tradisional sangat banyak, akan tetapi motif dan ragamnya sesuai dengan filosofi dan budaya dari masing-masing daerah. Seperti batik Bali teknik yang akan digunakan kedalam karya ciri khas Batik Bali terletak pada motifnya yang merupakan perpaduan antara tradisional dan modern. Batik Bali ditandai dengan adanya lambang- lambang khas daerah seperti flora maupun fauna yang ada di Pulau Bali. Sentuhan modern batik Bali terlihat dari corak bergelombang dan warna kain yang cerah, teknik pewarnaanya menggunakan teknik celup dan teknik colet. Para pengrajin batik Bali mempunyai keleluasaan dalam berekspresi dibandingkan pengrajin batik dari Pulau Jawa karena tidak terikat pakem tertentu (Galuh, 2018).

Bunga menjadi salah satu tanaman yang dinilai memiliki keindahan. Ada ribuan jenis bunga di seluruh dunia dengan keindahan yang berbeda-beda. Hampir setiap jenis bunga memiliki ciri khasnya masing-masing dan sering digunakan pada beberapa *moment* sesuai dengan fungsi atau ciri khas yang dimilikinya. Bukan hanya manfaat dan keindahan dari jenis bunga ini, namun juga makna mendalam yang ada dibalik setiap jenisnya. Salah satu jenis bunga yang memiliki makna yang indah adalah bunga Daisy. Melambangkan kepolosan, kemurnian dan kesederhanaan, bunga Daisy dikenal menjadi salah satu bunga populer di dunia. Bentuknya yang kecil ini membuat Daisy tampak istimewa. Daisy mempunyai kelopak bunga berwarna putih yang melingkari pusat kuning cerah di bagian tengahnya dan memiliki beberapa warna yang berbeda. Secara fisik, bunga Daisy hanyalah bunga yang sederhana, namun kesederhanaannya itulah yang membuat bunga ini sangat elegan dan menawan. Pusat bunga kecil yang dikelilingi kelopak-kelopak yang merekah, bulat, seperti bunga Matahari. Dalam bahasa Inggris Kuno, Daisy disebut sebagai "matahari" karena pada malam hari kelopak menutup di atas pusat kuning dan pada siang hari mereka membuka kembali. Ungkapan "segar seperti bunga Daisy" berasal dari ini, menandakan bahwa seseorang memiliki istirahat malam yang baik (Fresh, 2016).

Bunga inilah yang akan menjadi sumber inspirasi motif batik yang akan diwujudkan kedalam busana *streetwear* dan menyatukan Teknik tradisional dengan selera busana anak muda / modern saat ini. Penciptaan karya ini ingin menunjukkan bahwa batik mampu keluar dari zona nya sebagai busana yang tersegmentasi. *fashion streetwear* dapat diartikan sebagai sebuah gaya berpakaian kasual yang digunakan oleh sebagian orang, yang menganut kebudayaan dengan perpaduan antara unsur kebudayaan pada generasi muda dan perkotaan di dalamnya (rahmat, 1994). Busana *streetwear* biasanya menggunakan potongan yang minimalis, pola yang tidak rumit, penggunaan bahan yang efisien, serta harga jual yang dapat dijangkau oleh pembeli .

Dalam penciptaan karya TA ini, penulis berusaha menghadirkan motif yang terinspirasi dari bunga Daisy di terapkan ke busana *ready to wear* yang bergaya *street style* dengan teknik batik tulis.

B. Rumusan Penciptaan

1. Bagaimana menciptakan motif yang terinspirasi dari bunga Daisy dengan teknik batik tulis dan diterapkan ke dalam busana *streetwear* ?
2. Bagaimana perwujudan busana *streetwear* yang terinspirasi oleh bunga Daisy?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a) Menciptakan motif yang terinspirasi dari bunga Daisy dengan teknik batik yang bisa di gunakan untuk busana *streetwear*.
- b) Menghasilkan motif yang terinspirasi dari bunga Daisy yang diwujudkan ke dalam busana *streetwear*.

2. Manfaat

- a) Masyarakat menjadi lebih mempunyai pilihan busana batik yang beragam dan terkesan lebih modern seiring kebutuhan dan perkembangan jaman, dan menciptakan lapangan pekerjaan dan wadah bagi para pembatik agar tetap dapat berkarya dan meningkatkan perekonomian.
- b) Memperkaya keragaman motif batik Indonesia.

D. Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan

1. Metode Pendekatan

- a) Metode Pendekatan Estetika

Menurut AA Djelantik, Estetika adalah suatu ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan keindahan, mempelajari semua aspek yang disebut keindahan.. Ilmu Estetika digunakan oleh penulis untuk menerapkan karakteristik bunga Daisy yang akan di wujudkan ke dalam busana *streetwear* dan disajikan semenarik mungkin sehingga dapat menunjukkan keindahan.

- b) Metode Pendekatan Ergonomis

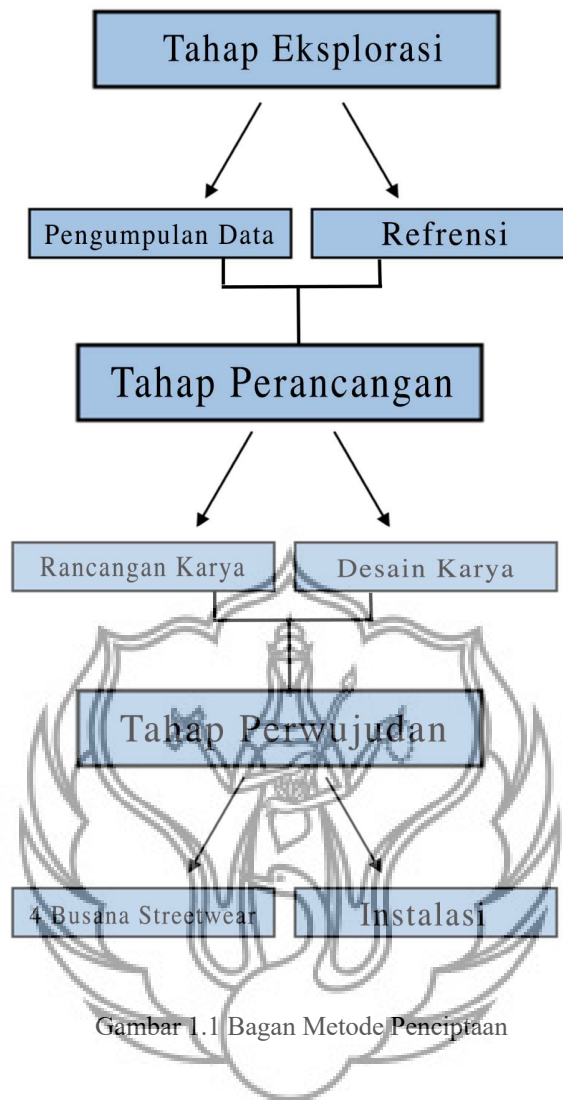
Ergonomi merupakan aspek yang sangat penting dalam proses desain untuk mendapatkan hubungan yang serasi dan optimal antara pengguna karya dan karya yang digunakan. Dalam sebuah produk atau kerajinan, Ergonomis merupakan salah satu unsur yang berkaitan erat dengan fungsi atau kegunaan dari produk tersebut. Unsur ergonomis adalah unsur yang meliputi keamanan produk atau kerajinan jika digunakan, unsur

kenyamanan dalam menggunakan produk atau kerajinan, serta unsur keluwesan atau *flexibility* dari produk atau kerajinan yg digunakan. Metode pendekatan ini digunakan penulis untuk menciptakan busana yang nyaman dipakai. (Palguna, 2008)

2. Metode Penciptaan

Dalam pembuatan karya ini metode penciptaan merupakan salah satu cara sistematis sebagai metode pengumpulan data untuk memperoleh objek acuan penciptaan dan menuangkan ide ke dalam karya seni. Metode penciptaan S.P. Gustami sebagai acuan dalam penciptaan karya seni. Menurut (SP., 2007), penciptaan karya seni secara metodologis melalui tiga tahapan utama, yaitu:

- a) Tahap Eksplorasi yaitu aktivitas penjelajahan menggali sumber ide yaitu bunga Daisy dan busana *streetwear*. Penulis melakukan pengumpulan data dan referensi berupa tulisan ataupun gambar yang berkaitan dengan bunga Daisy maupun busana *street wear*. Selain itu, penulis mengolah dan menganalisis data menggunakan pendekatan estetika, dan ergonomis . Hasil dari penjelajahan atau analisis data dijadikan dasar untuk membuat rancangan atau desain.
- b) Tahap Perancangan yaitu memvisualisasikan hasil dari penjelajahan atau analisis data kedalam berbagai rancangan desain (sketsa). Rancangan karya yang dibuat adalah motif bunga Daisy yang diwujudkan kedalam busana *streetwear* .Setelah itu, penulis menentukan sketsa terpilih dari beberapa rancangan karya yang telah dibuat. Rancangan terpilih tersebut akan dijadikan acuan dalam pembuatan rancangan final dan dilengkapi dengan ukuran sebenarnya.
- c) Tahap Perwujudan yaitu mewujudkan rancangan terpilih menjadi bentuk karya yang sebenarnya dengan mengaplikasikan teknik batik dalam proses perwujudan karya yang bersumber dari bunga Daisy dan busana *streetwear*. Tahap perwujudan karya ini termasuk persiapan alat dan bahan, pembuatan desain, membatik, menjahit dan tahap penyelesaian (*finishing*).



Gambar 1.1 Bagan Metode Penciptaan